

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu banyak usaha yang bisa dilakukan demi dapat mensukseskan tahap pembangunan di Negara Republik Indonesia, salah satunya pembinaan pada generasi muda, khususnya remaja yang nantinya diharapkan dengan adanya pembinaan dan pendidikan yang layak bagi para remaja tersebut mereka bisa menjadi modal regenerasi bangsa dikehidupan selanjutnya untuk menentukan kualitas individu penerus bangsa dimasa yang akan datang

Kata *adolescence* atau dengan kata lain remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) dan memiliki arti “tumbuh” atau tumbuh menjadi dewasa. Pada bangsa primitif dan orang-orang pada zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode-priode lain dalam rentang kehidupan. Tetapi istilah *adolescence*, sebagaimana yang dipergunakan pada saat ini memiliki arti yang sangat luas, mencakup dari kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. (Piaget, 1980).

Masa remaja adalah masa bereksperimen dalam banyak hal salah satunya obat-obatan terlarang seperti alkohol, mariyuana, pil-pil diet, bahkan tembakau. Para remaja adalah orang-orang yang senang mencoba-coba. Bahkan anak-anak yang paling lurus, paling dapat diandalkan dan dipercaya pada titik tertentu akan mengalah

pada tekanan teman-teman sebaya, pada bujukan papan iklan dan pada tokoh-tokoh pahlawan pop, pada mitos remaja tentang yang paling jagoan. (Shalov, dkk, 2004)

Masa remaja dianggap sebagai masa pertumbuhan yang lebih sulit dibandingkan pada pertengahan masa kanak-kanak, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi orang tua mereka. Periode yang disebut masa remaja bisa berlangsung sangat singkat, seperti dalam beberapa masyarakat sederhana ataupun relatif lama seperti yang telah terjadi pada masyarakat teknologi maju.

Awal dari masa remaja dapat melibatkan perubahan-perubahan mendadak atau dengan kata lain spontan dalam tuntutan dan harapan sosial atau hanya berupa peralihan yang bertahap dari prahara sebelumnya, pertumbuhan yang cepat dan perubahan yang dialami seringkali disertai dengan kegelisahan dan keresahan emosional. (Musse dkk, 1994).

Didalam perkembangan pada masa remaja ada beberapa tugas yang harus dijalankan dan dilewati, yang nantinya menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak remaja. Seorang anak yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, akan selalu merasa yakin akan dirinya. Dia bahkan juga bisa menikmati pengalaman baru yang nanti akan ditemuinya. Disamping itu, ia pun bisa bekerja sama dengan orang lain secara baik. Kalau dasar kepercayaan diri yang positif seperti itu tidak dimiliki oleh